

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis yang telah di kemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pemberdayaan sumber daya petani kopi di desa Sekincau pemerintah membantu menyelesaikan masalah petani kopi melalui penyuluhan yang di fokuskan pada sumber daya petani kopi. Karena sumber daya petani kopi di desa Sekincau masih sangat memerlukan penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara meningkatkan produksi kopi agar dapat mencapai tingkat produksi yang lebih maksimal.
2. Pelaksanaan pemberdayaan sumber daya petani kopi di desa Sekincau sudah sesuai dengan ekonomi Islam. Produksi dalam Islam yaitu proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan masalah bagi manusia. Hal ini di tunjukkan pada pelaksanaan yang mendasarkan atas asas kekeluargaan yaitu ta'awun dimana didalamnya terdapat prinsip saling membantu, sehingga terjalin ikatan yang kuat dalam tujuan bersama bukan mencari keuntungan sebelah pihak, dalam upaya menghasilkan produksi kopi yang lebih efektif dan efisien. Dimana pada produksi ekonomi Islam menekankan pemerataan

yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sekincau secara maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam meningkatkan hasil produksi kopi dan pemberdayaan sumber daya petani kopi, adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi petani kopi, peneliti selanjutnya dan Instansi adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal pemberdayaan sumber daya petani kopi hendaknya pemerintah tidak hanya terfokus pada sebagian kelompok tani kopi saja melainkan keseluruhan masyarakat yang seharusnya mendapatkan pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan kualitas diri ataupun meningkatkan kualitas produksi kopi. Dan dalam pengelolaannya hendaknya bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah sehingga pemberdayaan petani kopi untuk meningkatkan produksi akan lebih berkontribusi solutif terhadap perekonomian masyarakat.
2. Petani kopi hendaknya aktif dalam semua kegiatan penambahan wawasan, yang tujuannya untuk merubah pola pikir menjadi maju. Petani kopi harus bisa bersaing untuk memiliki kemampuan yang berkualitas agar dapat menghasilkan produktivitas secara maksimal. Karena hal tersebut dapat memperbaiki sumber daya petani kopi menjadi lebih unggul.